

# **SKRIPSI**

## **STUDI EKOLOGI PROGRAM INDONESIA SEHAT BERDASARKAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) PER WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023**



**OLEH**

**NAMA : TARISHA KAHLA SABITHA**

**NIM : 10011382126213**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **STUDI EKOLOGI PROGRAM INDONESIA SEHAT BERDASARKAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) PER WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : TARISHA KAHLA SABITHA

NIM : 10011382126213

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**EPIDEMIOLOGI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, 13 Januari 2025**

**Tarisha Kahla Sabitha; Dibimbing Oleh Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D.**

**Studi Ekologi Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga  
(PIS-PK) Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023**

xxii + 95 halaman, 17 tabel, 16 gambar, 5 lampiran

### **ABSTRAK**

Pemerintah menetapkan empat target sebagai fokus utama PIS-PK yang meliputi penurunan angka kematian maternal dan neonatal, pengurangan prevalensi gangguan tumbuh kembang akibat kurang gizi (stunting), serta intervensi kesehatan untuk mengendalikan penyakit menular dan tidak menular. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan status kesehatan keluarga berdasarkan Indeks Keluarga Sehat (IKS) dan menganalisis keterkaitan indikator PIS-PK terhadap faktor lingkungan di Kota Palembang pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder dikumpulkan dari Dinas Kesehatan Kota Palembang dan dianalisis menggunakan Sistem Informasi Geografis (GIS). Sebanyak 7 puskesmas mencapai status keluarga sehat, 33 puskesmas dalam kategori pra-sehat, dan 1 puskesmas dalam kategori tidak sehat; Tidak terdapat pola yang berbanding lurus antara indikator PIS-PK terhadap jangkauan puskesmas; Terdapat pola yang berbanding lurus antara indikator kesehatan lingkungan terhadap air sungai dan jaringan PDAM. Status kesehatan keluarga di Kota Palembang pada tahun 2023 bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, meliputi aksesibilitas fasilitas kesehatan dan air bersih.

Kata Kunci : PIS-PK, Status Kesehatan, Analisis Spasial, Ekologi  
Kepustakaan : 88 (2013-2024)

**EPIDEMIOLOGY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Undergraduate Thesis, 13rd January 2025*

*Tarisha Kahla Sabitha; Guided by Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D.*

***Ecological Study of the Healthy Indonesia Program with a Family Approach (PIS-PK) in Puskesmas Work Areas in Palembang City, 2023***

*xxii + 95 pages, 17 tables, 16 figures, 5 attachments*

### **ABSTRACT**

*The government has set four targets as the main focus of PIS-PK (Healthy Indonesia Program with Family Approach), which include reducing maternal and neonatal mortality rates, reducing the prevalence of stunting due to malnutrition, and health interventions to control communicable and non-communicable diseases. This study aimed to describe the family health status based on the Healthy Family Index (IKS) and analyze the relationship between PIS-PK indicators and environmental factors in Palembang City in 2023. This study used an ecological study design with a quantitative approach. Secondary data were collected from the Palembang City Health Office and analyzed using Geographic Information System (GIS). As many as 7 community health centers (Puskesmas) achieved healthy family status, 33 Puskesmas were in the pre-healthy category, and 1 Puskesmas was in the unhealthy category; there was no directly proportional pattern between PIS-PK indicators and Puskesmas coverage; there was a directly proportional pattern between environmental health indicators and river water and PDAM (Regional Drinking Water Company) networks. The family health status in Palembang City in 2023 varied and was influenced by environmental factors, including accessibility to health facilities and clean water.*

*Keywords : PIS-PK, Health Status, Spatial Analysis, Ecology*  
*Literature : 88 (2013-2024)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Januari 2025

Yang Bersangkutan,



Tarisha Kahla Sabitha  
NIM. 10011382126213

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI EKOLOGI PROGRAM INDONESIA SEHAT  
BERDASARKAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK) PER  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Oleh:

**TARISHA KAHLA SABITHA**

**10011382126213**

**Indralaya, 13 Januari 2025**

**Pembimbing**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.**  
**NIP. 197606092002122001**



**Najmah S.K.M., M.PH., PH.D.**  
**NIP. 198307242006042003**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Studi Ekologi Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2025

Indralaya, 13 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yusri, S.KM., M.KM.  
NIP. 197605221996031002

(  )

Anggota :

1. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH.  
NIP. 199304072019032020
2. Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D.  
NIP. 198307242006042003

(  )  
(  )


Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

(  )  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

## RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Tarisha Kahla Sabitha
2. NIM : 10011382126213
3. Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
4. Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 Juni 2003
  
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat : Komplek Griya Asri Ratu Sianum Blok C  
20, RT/RW 005/001, Kelurahan Sungai  
Buah, Kecamatan Ilir Timur II, Kota  
Palembang, Sumatera Selatan, 30116
  
8. Email : tarishaks@gmail.com
9. No. HP : 085268073580

### II. Riwayat Pendidikan

1. SD (2009-2015) : SD Pusri Palembang
2. SMP (2015-2018) : SMP Negeri 9 Palembang
3. SMA (2018-2021) : SMA Negeri 6 Palembang
4. Perguruan Tinggi (2020-  
Sekarang) : S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat,  
Peminatan Epidemiologi, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya.

### III. Riwayat Organisasi

1. 2021-2022 : Staff Muda HIMKESMA FKM UNSRI
2. 2022-2023 : Sekretaris Umum II HIMKESMA FKM  
UNSRI
3. 2023-2024 : Bendahara Umum BEM KM FKM UNSRI

### IV. Volunteer

1. 2023 : Tim penulis buku saku Gerakan Literasi  
Kampus Sehat UNSRI “*How To  
Implement Healthy Lifestyle on Daily  
Routine*”  
: *Vice project leader* Kampung Pandai Ulu -  
Sumatera Selatan 2023



2. 2024
- : Tim Spasial buku saku PIS-PK Wilayah Kerja Puskesmas 2023 Palembang - Dinas Kesehatan Kota Palembang
  - : Tim penulisan buku saku “Suara Anak Rusun Palembang”
  - : *Speaker* Pelatihan *Photovoice & Participatory Visual Methods by Community Service* SMAN Sumsel X S1 FKM Unsri
  - : *Co-Trainer In House Training* Epidemiologi Terapan BLKM Kota Palembang – PT Total Enviro Solusindo
  - : Asisten Dosen *Visiting Professor* STIK Bina Husada

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Studi Ekologi Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023” dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi hambatan dan rintangan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan yang sudah diberikan berbagai pihak, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan maksimal. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Najmah S.K.M., M.P.H., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, kesabaran, dukungan, serta ilmu dan pengalaman selama membimbing penulis dari awal penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Yusri, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji I dan Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H. selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, ilmu, beserta masukan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu dr. Hj. Fenty Apriana, M.Kes. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang beserta jajaran atas kepercayaan dan bantuan serta izin yang diberikan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis,
5. Para dosen dan staff civitas akademika Fakultas kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua (Ibu dan Ayah), Saudara (Abang dan Adik), serta keluarga besar yang selalu memberikan nasihat, doa, dan dukungan dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

7. Sahabat saya sejak di bangku SMA, Jeyuk (Raisa, Kirana, Naila, Alifah, Rahfina, Aisyah, Auliya, Dinda, Aliya, Kinanti, dan Nadia) yang selalu memberikan *support*, menghibur, berbagi cerita, dan menemani perjalanan panjang sejak masa sekolah hingga saat ini dan akan seterusnya.
8. Ghina Abbiyah, sahabat perkuliahan yang telah menjadi teman dekat pertama penulis sejak semester 1 hingga saat ini dan akan seterusnya, yang telah memberikan *support*, berbagi cerita, keluh kesah bersama selama masa perkuliahan.
9. Beka Purnama, teman pertama penulis dalam perkuliahan yang banyak membantu, menemani dan memberikan *support* selama perkuliahan sejak semester 1 hingga saat ini dan akan seterusnya.
10. Dafina Alfino, sahabat pertama sejak memasuki Peminatan Epidemiologi serta teman '*cafe study date*' penulis yang telah berjalan bersama dalam segala hal selama masa kuliah (organisasi, pulang-pergi, penyusunan skripsi, dan lain sebagainya) dan akan seterusnya.
11. Nasywa Indah Suyta, teman sejak bangku sekolah dasar yang telah memberikan *support*, bantuan, dan berbagi cerita selama masa perkuliahan dan akan seterusnya.
12. Caca dan Sasyi, sahabat Peminatan Epidemiologi yang telah memberikan *support* dan berbagi cerita selama perkuliahan.
13. Teman seperjuangan Epidemiologi dan IKM C 2021 yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman selama perkuliahan.
14. Keluarga besar Kabinet Nawasena Shankara HIMKESMA FKM UNSRI Periode 2021/2022 dan Kabinet Ekselensi BEM KM FKM UNSRI Periode, 2023/2024 yang telah memberikan penulis kesempatan dalam menjadi keluarga dan tempat bertumbuh dalam organisasi.
15. Serta kepada semua pihak yang banyak terlibat dan mendukung dalam penulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terlepas dari semua itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf karena penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian skripsi ini, baik dari segi kalimat maupun tata bahasa. Penulis telah memberikan yang terbaik dalam penulisan dan penyusunan skripsi dengan harapan bahwa melalui skripsi ini dapat

memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai status kesehatan terutama di Kota Palembang. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi pembelajaran dalam karya tulis selanjutnya di masa mendatang.

Indralaya, 13 Januari 2025



Tarisha Kahla Sabitha

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tarisha Kahla Sabitha  
NIM : 10011382126213  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
Studi Ekologi Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 13 Januari 2025  
Yang menyatakan,



(Tarisha Kahla Sabitha)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) 7	
2.1.1 Program Indonesia Sehat .....	7
2.1.2 Konsep Pendekatan Keluarga .....	7
2.2 Tujuan PIS-PK .....	8
2.3 Indeks Keluarga Sehat (IKS) .....	8
2.4 Indikator dalam PIS-PK .....	9
2.4.1 Keluarga Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) .....	9
2.4.2 Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan .....	10
2.4.3 Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap .....	12
2.4.4 Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif .....	13

2.4.5	Pemantauan Pertumbuhan Balita.....	14
2.4.6	Penderita TB Paru Melakukan Pengobatan Sesuai Standar .....	15
2.4.7	Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur.....	18
2.4.8	Penderita Gangguan Jiwa Mendapatkan Pengobatan dan Tidak Terlantarkan.....	18
2.4.9	Tidak Ada Anggota Keluarga Yang Merokok .....	19
2.4.10	Keluarga Sudah Menjadi Anggota JKN.....	19
2.4.11	Keluarga Memiliki Akses Sarana Air Bersih dan Jamban Sehat.	20
2.5	Akses Puskesmas .....	21
2.6	Analisis Spasial.....	22
2.6.1	Sistem Informasi Geografis.....	22
2.6.2	Aplikasi Quantum GIS .....	22
2.7	Kerangka Teori.....	23
2.8	Kerangka Konsep.....	24
2.9	Definisi Operasional .....	25
2.10	Penelitian Terdahulu.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1	Desain Penelitian .....	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1	Populasi Penelitian .....	31
3.2.2	Sampel Penelitian.....	31
3.3	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.1	Jenis Data .....	32
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.3	Pengolahan Data.....	32
3.4	Analisis dan Penyajian Data .....	34
3.4.1	Analisis Data .....	34
3.4.2	Penyajian Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
4.1.1	Kondisi Geografis.....	36
4.1.2	Kondisi Demografis .....	36
4.1.3	Kondisi Topografi.....	37
4.1.4	Puskesmas .....	38
4.2	Hasil Penelitian.....	40

4.2.1	Status Kesehatan Keluarga Berdasarkan Indeks Keluarga Sehat Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	40
4.2.2	Status Kesehatan Keluarga Berdasarkan Nilai IKS Per Wilayah Kerja Puskesmas Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023	42
4.2.3	Status Kesehatan Keluarga Berdasarkan Nilai IKS Per Wilayah Kerja Puskesmas Terhadap Jaringan PDAM dan Aliran Sungai di Kota Palembang Tahun 2023 .....	44
4.2.4	Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	45
4.2.5	Cakupan Indikator PIS-PK Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	47
4.2.6	Cakupan Indikator PIS-PK Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Jangkauan Puskesmas.....	49
4.2.7	Cakupan Indikator PIS-PK Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	52
4.2.8	Cakupan Indikator PIS-PK Pemantauan Pertumbuhan Balita Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	54
4.2.9	Cakupan Indikator PIS-PK Penderita Tuberkulosis Paru Melakukan Pengobatan Sesuai Standar .....	56
4.2.10	Cakupan Indikator PIS-PK Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur .....	58
4.2.11	Cakupan Indikator PIS-PK Penderita Gangguan Jiwa Mendapatkan Pengobatan dan Tidak Diterlantarkan .....	60
4.2.12	Cakupan Indikator PIS-PK Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok	62
4.2.13	Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Sudah Menjadi Anggota JKN	64
4.2.14	Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Memiliki Akses Air Bersih Terhadap Jangkauan Jaringan PDAM dan Aliran Sungai .....	66
4.2.15	Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Memiliki Akses Jamban Sehat Terhadap Aliran Sungai .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>70</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	70
5.2	Pembahasan .....	70
5.2.1	Status Kesehatan Keluarga Berdasarkan Nilai Indeks Keluarga Sehat (IKS) Per Wilayah Kerja di Kota Palembang.....	70
5.2.2	Keluarga Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	74
5.2.3	Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	76



5.2.4	Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Jangkauan Puskesmas .....	77
5.2.5	Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Terhadap Jangkauan Puskesmas 78	
5.2.6	Pemantauan Pertumbuhan Balita.....	79
5.2.7	Penderita TB Paru Melakukan Pengobatan Sesuai Standar .....	79
5.2.8	Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur.....	80
5.2.9	Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok .....	81
5.2.10	Penderita Gangguan Jiwa Mendapatkan Pengobatan dan Tidak Diterlantarkan.....	81
5.2.11	Keluarga Sudah Menjadi Anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	82
5.2.12	Keluarga Memiliki Akses Sarana Air Bersih dan Jamban Sehat 83	
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>86</b>
6.1	Kesimpulan .....	86
6.2	Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Jenis Data .....	32
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2023 .....	37
Tabel 4.2 Daftar Puskesmas di Kota Palembang .....	39
Tabel 4.3 Status Kesehatan Keluarga Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	40
Tabel 4.4 Nilai Indeks Keluarga Sehat (IKS) di Kota Palembang Tahun 2023 ....	40
Tabel 4.5 Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Mengikuti Program Keluarga Berencana Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	45
Tabel 4.6 Indikator PIS-PK Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	47
Tabel 4.7 Indikator PIS-PK Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	49
Tabel 4.8 Indikator PIS-PK Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023.....	52
Tabel 4.9 Indikator PIS-PK Pemantauan Pertumbuhan Balita Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	54
Tabel 4.10 Cakupan Indikator PIS-PK Penderita TB Paru Melakukan Pengobatan Sesuai Standar di Kota Palembang Tahun 2023.....	56
Tabel 4.11 Cakupan Indikator PIS-PK Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur di Kota Palembang Tahun 2023 .....	58
Tabel 4.12 Cakupan Indikator PIS-PK Penderita Gangguan Jiwa Mendapatkan Pengobatan dan Tidak Diterlantarkan di Kota Palembang Tahun 2023.....	60
Tabel 4.13 Cakupan Indikator PIS-PK Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok di Kota Palembang Tahun 2023 .....	62
Tabel 4.14 Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Sudah Menjadi Anggota JKN di Kota Palembang Tahun 2023 .....	64
Tabel 4.15 Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Memiliki Akses Sarana Air Bersih di Kota Palembang Tahun 2023 .....	66

Tabel 4.16 Cakupan Indikator PIS-PK Keluarga Memiliki Akses Jamban Sehat di Kota Palembang Tahun 2023 .....	68
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Input Data .....	33
Gambar 3.2 Layering GIS .....	33
Gambar 3.3 Proses Layout Pemetaan .....	34
Gambar 4.1 Peta Lokasi Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	38
Gambar 4.2 Peta Status Kesehatan Keluarga Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	40
Gambar 4.3 Peta Status Kesehatan Keluarga Berdasarkan Nilai IKS Per Wilayah Kerja Puskesmas Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	42
Gambar 4.4 Peta Status Kesehatan Keluarga Berdasarkan Nilai IKS Per Wilayah Kerja Puskesmas Terhadap Jaringan PDAM dan Aliran Sungai di Kota Palembang Tahun 2023 .....	44
Gambar 4.5 Peta Indikator PIS-PK Keluarga Mengikuti Program Keluarga Berencana Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	45
Gambar 4.6 Peta Indikator PIS-PK Ibu Melakukan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	47
Gambar 4.7 Peta Indikator PIS-PK Bayi Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	49
Gambar 4.8 Peta Indikator PIS-PK Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	52
Gambar 4.9 Peta Indikator PIS-PK Pemantauan Pertumbuhan Balita Terhadap Jangkauan Puskesmas di Kota Palembang Tahun 2023 .....	54
Gambar 4.10 Peta Indikator PIS-PK Penderita TB Paru Melakukan Pengobatan Sesuai Standar di Kota Palembang Tahun 2023 .....	56
Gambar 4.11 Peta Indikator PIS-PK Penderita Hipertensi Melakukan Pengobatan Secara Teratur di Kota Palembang Tahun 2023 .....	58
Gambar 4.12 Peta Indikator PIS-PK Penderita Gangguan Jiwa Mendapatkan Pengobatan dan Tidak Diterlantarkan di Kota Palembang Tahun 2023 .....	60
Gambar 4.13 Peta Indikator PIS-PK Anggota Keluarga Tidak Ada Yang Merokok di Kota Palembang Tahun 2023 .....	62

Gambar 4.14 Peta Indikator PIS-PK Keluarga Sudah Menjadi Anggota JKN di Kota Palembang Tahun 2023 .....	64
Gambar 4.15 Peta Indikator PIS-PK Keluarga Memiliki Akses Sarana Air Bersih di Kota Palembang Tahun 2023 .....	66
Gambar 4.16 Peta Indikator PIS-PK Keluarga Memiliki Akses Jamban Sehat di Kota Palembang Tahun 2023 .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik Penelitian.....	98
Lampiran 2 Surat Izin Survey Awal .....	99
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Palembang .....	101
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	102
Lampiran 5 Data Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS- PK) Per Desember 2023 .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini masih menghadapi sejumlah tantangan kesehatan yang signifikan. Pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan kebanyakan negara tetangga di kawasan Asia Tenggara, mencapai 189 kematian per 100.000 angka kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Indonesia menduduki peringkat ketiga tertinggi di Asia Tenggara, dengan 9,3 kematian per 1000 angka kelahiran hidup. Dan dalam rentang tahun 2022 hingga 2023, tercatat peningkatan jumlah kematian ibu dari 4.005 menjadi 4.129, dan jumlah kematian neonatal dari 20.882 menjadi 29.454 (Kemenkes RI, 2023).

Di sisi lain, penyakit hipertensi sebagai prevalensi tertinggi dalam kategori penyakit tidak menular. Sedangkan tuberkulosis sebagai penyakit menular yang masih menjadi isu kesehatan masyarakat dan perlu mendapat perhatian serius di tingkat internasional. Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia dengan perkiraan 10 juta orang yang menderita TB (Kemenkes RI, 2022) serta menduduki posisi ke-lima sebagai penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2023). Data SKI 2023 juga menunjukkan bahwa dalam satu tahun terakhir 44,1% rumah tangga yang memiliki jaminan kesehatan yang iurannya ditanggung negara (PBI dan Jamkesda) dan 35,9% rumah tangga tanpa jaminan kesehatan, tidak mengakses layanan kesehatan. Hal ini menunjukkan masih ada kesenjangan dari rumah tangga yang memiliki jaminan kesehatan ditanggung negara dan juga rumah tangga tidak ada jaminan kesehatan, dalam mengakses pelayanan kesehatan pada umumnya. Untuk itu, program kesehatan nasional seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terus diperluas untuk mencakup seluruh populasi.

Berdasarkan permasalahan kesehatan tersebut, penetapan strategi operasional pembangunan kesehatan dilakukan sebagai turunan dari amanat undang-undang melalui Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) (Kemenkes RI, 2019; Hermanto, Rochmanto dan Agustin, 2023). Pemerintah menetapkan 4 (empat) target sebagai fokus utama PIS-PK yang meliputi penurunan

angka kematian maternal dan neonatal, pengurangan prevalensi gangguan tumbuh kembang akibat kurang gizi (stunting), serta intervensi kesehatan untuk mengendalikan penyakit menular dan tidak menular (PMK RI No 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, 2019).

PIS-PK sebagai daya pemerintah dalam rekapitulasi basis data permasalahan kesehatan berbasis wilayah. Basis data kesehatan wilayah dapat digunakan oleh pemerintah untuk menentukan intervensi permasalahan kesehatan sehingga dapat ditangani dengan tepat (Ardani, 2021). Program ini melibatkan kunjungan keluarga secara langsung oleh tenaga kesehatan puskesmas. Kunjungan ini tidak hanya untuk pendataan, tetapi juga untuk intervensi berupa penyuluhan dan penanganan masalah kesehatan yang ditemukan (Kemenkes RI, 2016). Puskesmas berperan dalam mengubah paradigma ke arah paradigma sehat. Oleh karena itu, di setiap kecamatan sebagai satu wilayah administrasi minimal harus terdapat satu puskesmas di dalamnya (Norimarna et al., 2020).

PIS-PK mencakup 12 indikator, sebagai tolak ukur status kesehatan dalam suatu keluarga (Pulungan et al., 2021) meliputi keluarga terdaftar dalam program Keluarga Berencana, persalinan ibu dilakukan di fasilitas kesehatan, bayi dengan imunisasi dasar lengkap, bayi diberikan ASI eksklusif, balita yang pertumbuhannya terpantau, penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan, tidak ada anggota keluarga berstatus merokok, keluarga terdaftar sebagai peserta JKN, keluarga dengan kepemilikan akses sarana air bersih, dan keluarga dengan kepemilikan akses jamban sehat (PMK No 39 Tahun 2016 Tentang PIS-PK). Banyaknya indikator PIS-PK dalam suatu keluarga yang terpenuhi akan berbanding lurus dengan status keluarga sehat (Trisna, 2021). 12 indikator tersebut diakumulasikan ke dalam Indeks Keluarga Sehat (IKS) dengan perhitungan tertentu (Kemenkes RI, 2016).

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam capaian indikator PIS-PK di beberapa wilayah. Berdasarkan data Indeks Keluarga Sehat (IKS) di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023, *total coverage* pendataan rumah tangga adalah sebesar 77.62% (1.643.181 KK) dengan total keluarga sehat sebanyak 514.933 KK sehingga



didapatkan hasil IKS per Provinsi menunjukkan angka sebesar 0.313 (nilai IKS <0.5). Hal ini menunjukkan bahwa capaian keluarga sehat di Provinsi Sumatera Selatan masih berada di bawah target IKS. Dengan capaian IKS tersebut, Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan sebagai wilayah dengan keluarga tidak sehat (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Kota Palembang sebagai salah satu kota yang telah menjalankan PIS-PK merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian yang memainkan peran penting dalam pencapaian kesehatan masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Status pendataan rumah tangga hanya sebesar 310.517 terhitung hingga Desember 2022 (Dinkes Kota Palembang, 2023). Berdasarkan Najmah, dkk (2023), dinyatakan bahwa kondisi kesehatan Kota Palembang pada tahun 2022 yang dilihat berdasarkan nilai IKS di mana berada pada kategori keluarga pra sehat. Rata-rata nilai IKS sebesar 0.65 dengan 4 wilayah keluarga tidak sehat, meliputi Puskesmas Karya Jaya yang menempati posisi terendah (0.349), diikuti oleh Puskesmas 4 Ulu (0.399), Puskesmas Sukarami (0.433), dan Puskesmas 23 Ilir (0.484). Di sisi lain, terdapat 5 wilayah dengan kategori keluarga sehat, meliputi Puskesmas Makrayu dengan peringkat tertinggi sebesar 0.953, diikuti oleh Puskesmas Basuki Rahmat (0.935), Puskesmas Kampus (0.923), Puskesmas Plaju (0.867), dan Puskesmas Alang-alang Lebar (0.826).

Lingkungan eksternal terus-menerus mempengaruhi kesehatan manusia melalui banyak faktor, baik secara positif maupun negatif (Sundas et al., 2024). Kepemilikan jamban dan akses sarana air bersih menjadi indikator kesehatan lingkungan yang penting dalam menentukan status kesehatan individu. Keluarga yang tidak ada kepemilikan akses sarana air bersih serta tidak menggunakan jamban memiliki karakteristik pola perilaku kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan air sungai setempat sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti Sarana Air Bersih (SAB) dan tempat pembuangan kotoran (Apriani et al., 2022). Persentase terendah indikator akses air bersih ditempati oleh Kecamatan Kertapati (92,7%) dengan hasil analisis bahwa kecamatan tersebut belum sepenuhnya dijangkau oleh PDAM. Di sisi lain, Kecamatan Kertapati juga menempati posisi terendah pada indikator akses jamban sehat dan dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar kecamatan tersebut dialiri oleh Sungai Musi (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Selain itu, kuantitas kunjungan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan didorong oleh status keterjangkauan tempat tinggal (Nazri et al., 2016; Putri et al., 2024) sehingga keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan masih menjadi tantangan utama di Indonesia yang membuat banyak keluarga terus melakukan perilaku yang tidak sehat (Teli et al., 2021). Pemetaan PIS-PK tahun 2022 menemukan bahwa beberapa wilayah kecamatan, seperti Kecamatan Gandus Ilir Barat I, dan Sematang Borang masih belum terjangkau oleh puskesmas secara keseluruhan (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Dilihat dari keterbatasan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas secara spasial tentang keterkaitan indikator PIS-PK dengan faktor lingkungan, terutama dalam konteks wilayah kerja puskesmas di Kota Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan *Geographic Information System* (GIS) dalam mengkaji faktor lingkungan, seperti kepadatan penduduk, jangkauan fasilitas kesehatan, aliran sungai, dan jaringan PDAM yang mempengaruhi indikator PIS-PK keluarga berdasarkan data PIS-PK, terutama di lingkungan perkotaan seperti Kota Palembang yang memiliki kompleksitas sosial dan demografis tinggi. GIS memungkinkan integrasi data spasial dengan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk memetakan distribusi penyakit, aksesibilitas layanan kesehatan, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi kesehatan masyarakat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Saat ini permasalahan kesehatan, terutama kematian maternal dan neonatal, stunting, serta penyakit menular dan tidak menular masih menjadi fokus utama dalam daya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia. Adapun faktor-faktor lingkungan turut memengaruhi distribusi status kesehatan masyarakat. Melalui pemetaan, penelitian ini dapat menggambarkan status kesehatan keluarga, dan faktor lingkungan terhadap indikator PIS-PK di wilayah tersebut. Maka berdasarkan hasil uraian tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana gambaran status kesehatan yang dilihat berdasarkan nilai Indeks Keluarga Sehat (IKS) serta analisis spasial indikator keluarga sehat terhadap faktor lingkungan yang meliputi jangkauan puskesmas, PDAM dan aliran sungai di Kota Palembang pada tahun 2023”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran secara spasial mengenai status kesehatan yang dilihat berdasarkan nilai Indeks Keluarga Sehat beserta capaian indikator PIS-PK per wilayah kerja puskesmas terhadap faktor lingkungan di Kota Palembang tahun 2023.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis secara spasial terkait status kesehatan per wilayah kerja puskesmas di Kota Palembang tahun 2023 berdasarkan Indeks Keluarga Sehat (IKS) terhadap faktor lingkungan.
2. Menganalisis secara spasial indikator “keluarga mengikuti program keluarga berencana, “persalinan dilakukan pada fasilitas kesehatan”, “bayi dengan imunisasi dasar lengkap”, “bayi diberikan ASI eksklusif”, “pertumbuhan balita yang terpantau” terhadap jangkauan puskesmas per wilayah kerja puskesmas di Kota Palembang tahun 2023.
3. Menganalisis secara spasial indikator “keluarga dengan kepemilikan akses sarana air bersih” terhadap jangkauan jaringan PDAM dan aliran sungai di Kota Palembang tahun 2023.
4. Menganalisis secara spasial terkait indikator “keluarga dengan kepemilikan akses jamban sehat” terhadap aliran sungai per wilayah kerja puskesmas di Kota Palembang tahun 2023.
5. Mengetahui secara spasial terkait indikator “penderita tuberkulosis paru dengan pengobatan sesuai standar”, “penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur”, “penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak diterlantarkan”, “tidak ada anggota keluarga yang merokok”, dan “keluarga sudah menjadi anggota JKN” per wilayah kerja puskesmas di Kota Palembang tahun 2023.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **A. Bagi Peneliti**

Penelitian ini akan memberikan peneliti pemahaman yang lebih mendalam mengenai aplikasi penggunaan GIS dalam konteks kesehatan masyarakat. Serta

memperdalam wawasan dan pemahaman mengenai status kesehatan di Kota Palembang pada tahun 2023.

### **B. Manfaat Bagi Institusi Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penting bagi institusi kesehatan untuk melihat capaian indikator Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Kota Palembang berdasarkan wilayah kerja puskesmas. Temuan penelitian ini juga dapat membantu dalam merumuskan kebijakan kesehatan yang lebih tepat sasaran, berdasarkan distribusi spasial dari permasalahan kesehatan di kota Palembang, serta membantu dalam perencanaan intervensi yang lebih terfokus dan efisien.

### **C. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah di bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam konteks penggunaan studi ekologi dan pemetaan GIS untuk analisis distribusi kesehatan. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan rujukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai PIS-PK.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **A. Tempat**

Penelitian ini berlokasi di Kota Palembang berupa data cakupan per wilayah kerja puskesmas dengan memanfaatkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik, dan data geografis Indonesia Geospatial Portal.

### **B. Waktu**

Penelitian ini mengolah data Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Kota Palembang per bulan Desember tahun 2023.

### **C. Materi**

Penelitian ini difokuskan pada Indeks Keluarga Sehat (IKS), 12 indikator Program Indonesia Sehat Berdasarkan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan faktor lingkungan sebagai ruang lingkup materi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. N., Akaputra, R., W, M. R., & Fachri, M. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lama Waktu Pengobatan Tuberkulosis Paru Klinis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Tahun 2019 - 2023. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–13.
- Agustin, C. A., Februhartanty, J., & Bardosono, S. (2021). Exclusive breastfeeding practice and sources of support during COVID- 19 pandemic in Indonesia. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 8(2), 195–208.
- AIHW. (2019). *Australian Health Performance*. <https://www.aihw.gov.au/reports-data/australias-health-performance>
- American Lung Association. (2024). *The Health Effects of Smoking*. <https://www.lung.org/quit-smoking/smoking-facts/health-effects/smoking>
- Apriani, W., Syarifuddin, H., & Ilham. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Capaian Indikator Kesehatan Lingkungan Dalam Pelaksanaan Program Indonesia Sehat Di Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 115–128.
- Ardani, I. (2021). Akseptabilitas Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Terhadap Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK). *PERSAKMI, October*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. 1–58.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 7509:2011 Tentang Tata cara Perencanaan Teknik Jaringan Distribusi dan Unit Pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum. In *Badan Standarisasi Nasional*.
- Bahri, S., Midyanti, D. M., & Hidayati, R. (2020). Pemanfaatan QGIS Untuk Pemetaan Fasilitas Layanan Masyarakat Di Kota Pontianak. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.24114/cess.v5i1.15666>
- Bakoil, M. B., Supriyanto, S., Koesbardiati, T., Kupang, J. K., Kupang, P. K., Masyarakat, F. K., Airlangga, U., Antropologi, F., & Airlangga, U. (2017). Labor Warranty Relationship , District Place , Competitive Time and Public

- Habits on the Use of Labor Places in Southern Timor Regency. *Jurnal Info Kesehatan*, 498(1), 82–96.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., Onis, M. De, & Ezzati, M. (2013). *Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Darmin, Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., & Arie, M. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), 15–21.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Hapsari, D., & H, P. S. (2019). *Quality Antenatal Care Services Used by Pregnant Women for Childbirth Preparation in Indonesia*. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60–69. <https://doi.org/10.22435/jek.18.1.1777.60-69>
- Dinkes Kota Palembang. (2023). *Profil Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Kota Palembang Tahun 2023*.
- Dinkes Sumsel. (2023). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022*. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIxUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>
- Direktorat Gizi dan KIA. (2022). *Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020-2024*. [https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/RAK\\_GIKIA\\_2020\\_2024.pdf](https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/RAK_GIKIA_2020_2024.pdf)
- Ernawati, N., Kurniasari, F., Astuti, E. S., & Suyanto, E. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 09(01), 44–49.
- Fitri, D. A., Mikawati, Pratiwi, R., Muaningsih, & Suriyani. (2024). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif, dan Pemantauan Tumbuh Kembang dengan Kejadian Stunting dan Wasting. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan (BIKK)*, 3(03), 92–100. <https://doi.org/10.56741/bikk.v3i03.612>
- Fitriana, E. N., Probandari, A. N., Pamungkasari, E. P., & Ardyanto, T. D. (2019). The importance of socialization in achieving universal health coverage: case study of Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) implementation in two different

- region in Central Java province. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 10(2), 110–120. <https://doi.org/10.20885/JKKI.Vol10.Iss2.art3>
- FKM UI, W. (2020). *Laporan Teknis Mengukur Perilaku dan Penggerak Sosial Imunisasi di Indonesia, 2020*.
- Flores, L. J. Y., Tonato, R. R., Paz, G. A. dela, & Ulep, V. G. (2021). Optimizing Health Facility Location For Universal Health Care : A Case Study From The Philippines. *PLOS ONE*, 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256821>
- Hanifa, F., Putri, M. T., & Pangestu, G. K. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif : Literature Review*. 4(3), 1025–1032.
- Hardiyanti, S., & Irwansyah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Dan Hak Reproduksi Perempuan Pada Keluarga Akseptor KB di Kelurahan Maccorawalie. *Jurnal Predestination: Jurnal of Society and Culture*, 1(2), 94–99.
- Hermanto, E. M. P., Rochmanto, H. B., & Agustin, R. (2023). Pemetaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) di Kabupaten Bondowoso dengan K-Medoids. *Jurnal Statistika Dan Komputasi*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.32665/statkom.v2i2.2307>
- Kamilah, A., Santi, T. D., & Biomed, M. (2022). Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan, BBLR, Asi Eksklusif Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia > 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(1), 171–177.
- Kanchar, A., & Swaminathan, S. (2019). Tuberculosis Control : WHO Perspective and Guidelines. *The Indian Journal of Pediatrics*, 86(8), 703–706.
- Kartini, Amalia, L., Irma, Abdulkadir, W. S., Gustin, R. K., Rahmawati, Rasdianah, N., Darsono, K., Harissya, Z., Mokodompis, Y., Lisnawati, & Ahmad, Z. F. (2023). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*.
- Kemenkes. (2014). *PMK RI No. 66 Tahun 2014 Tentang Pemantauan, Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*.
- Kemenkes. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Kedua*.

- Kemenkes RI. (2016a). Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. In *Indonesia AIDS Coalition* (Vol. 3, Issue 2). <https://promkes.kemkes.go.id/?p=5799>
- Kemenkes RI. (2016b). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*.
- Kemenkes RI. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Rencana Strategis Kementerian, I(1), 1*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2023). Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kepmenkes RI. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. 1–139.
- Khotimah, N. K. (2018). Model Peningkatan Kepatuhan Gaya Hidup Sehat Pada Pasien Hipertensi Berbasis Social Cognitive Theory Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bima. *Tesis, ilmu Perilaku Kesehatan*, 1–210. [http://repository.unair.ac.id/77510/2/TKP41\\_18Khotimah.pdf](http://repository.unair.ac.id/77510/2/TKP41_18Khotimah.pdf)
- Khrisna, E., Hamid, S. A., Amalia, R., Kader, U., & Palembang, B. (2020). *Analisis faktor yang memengaruhi frekuensi kunjungan balita ke posyandu*. 7(2), 82–87.
- Lilis, D. N., Suryanti, Y., & Sirait, T. (2022). Selection of The Place of Delivery and Related Factors. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 109–115.
- Mahfudah, U. (2024). Pengaruh Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Popukoba Kabupaten Jayawijaya Papua. *Public Health and Medicine Journal (PAMA)*, 2(1), 1–6. <http://>
- Mi'rajiah, N., Noor, M. S., & Arifin, S. (2019). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dan Akses ke Puskesmas dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Homeostatis*, 2(1), 113–120.



- Nazri, C., Yamazaki, C., Kameo, S., Herawati, D. M. D., Sekarwana, N., Raksanagara, A., & Koyama, H. (2016). *Factors Influencing Mother's Participation In Posyandu For Improving Nutritional Status Of Children Under-five In Aceh Utara District, Aceh Province, Indonesia*. *BMC Public Health*, 16(1), 16–69. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-2732-7>
- Norimarna, J. S., Razak, A., & Arifin, M. A. (2020). *Evaluation of Healthy Indonesia Program Process with Family Approach (Pis-Pk) on Hypertension Indicator on Ambon City*. 20(4), 2220–2227.
- Noviani, A., & Astuti, N. H. (2024). *The Association between Family and Peer Smoking Behavior with Smoking Behavior among Vocational High School Students Aged 15-18 in Tangerang*. *Jurnal PPPKMI*, 02(2), 102–111.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia*.
- Permenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*.
- PMK RI No 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. (2019). *PMK RI No 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. 2.
- Prasetyaningrum, E., Irmawati, I., & Supriyadi, B. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakhadiran Balita ke Posyandu Kelurahan Kademangan Wilayah Puskesmas Kademangan Bondowoso. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 5(2), 288–298. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i2.8612>
- Prastiwi, Y. G., Daryani, Hamranani, S. S. T., & Pramono, C. (2024). Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat AntiHipertensi di Desa Ketandan Klaten. *COHESIN*, 143–152.
- Pulungan, R. M., Fthri, N. K., Wiradati, M., & Novitasari, S. (2021). *Gambaran Kondisi Kesehatan Berdasarkan Data Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Kota Bekasi*. 6(1), 30–44.
- Purwani, R. E. (2023). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Muara Teweh Tahun 2022*. 13.

- Putra, R. S., Italia, & Kartini. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Poli Jiwa Puskesmas Keramasan Palembang Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3737–3749.
- Putri, C. C. P., Jong, M. T. T., & Bernarto, I. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Tempat Persalinan Pasien Poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak di Klinik Keluarga Pisangan Baru, Jakarta. *JMBI UNSTRAT*, 8(1), 128–140.
- Putri, R. N., Idris, H., & Fajar, N. A. (2020). Evaluasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Berbasis Komunitas Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 976. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1087>
- Putri, T. A., Zahra, A., Karimah, A., & Maulidian, R. (2024). Gambaran Status Kesehatan Masyarakat RT 04 dan RT 07 Dusun Pringgolayan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tyas. *SEHATMAS*, 3(1), 13–23.
- Qowiyyum, E. B. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk) Untuk Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas (Studi Kasus Puskesmas Pulo Lor , Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang). *Publika*, 9(3), 121–226.
- Ramadia, A., Ekaputri, M., & sumandar. (2022). Peningkatan ketahanan jiwa melalui penerapan adaptasi kebiasaan baru pada mahasiswa pasca pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 907–912.
- Rana, M. J., Gautam, A., Goli, S., Reja, T., Nanda, P., Datta, N., & Verma, R. (2018). Planning of births and maternal, child health, and nutritional outcomes: recent evidence from India. *Public Health*, 169, 14–25. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2018.11.019>
- Riana, E., Dewi, K., Murni, N. S., Priyatno, A. D., Ulfah, M., & Dewi, R. (2023). Analisis Tingkat Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2023. 18(2), 334–346.
- Safitri, W., Ismail, S., & Isnuwardana, R. (2023). Hubungan Konsumsi Herbal dengan Kepatuhan Minum Obat Standar pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 12(1), 20.

<https://doi.org/10.25077/jka.v12i1.2167>

- Sahu, S. K., Rajaa, S., Vijayageetha, M., Selvaraj, K., Sambath, P. M., & Roy, G. (2019). Strengthening growth monitoring among under - 5 - year children to fight childhood undernutrition in India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(1), 231–238. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Samsuri, U. F., Najmah, Setiawan, Y., Idrus, M., Fajri, R., Apriana, F., & Murniati, H. (2024). Hubungan Karakteristik Pasien dan Riwayat Pengobatan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Kota Palembang. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(April), 392–402.
- Sunggu, E., & Wibowo, A. T. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Merokok Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JSH: Journal of Sport and Health*, 4(2), 100–109.
- Sari, I. P., Sucirahayu, C. A., Hafilda, S. A., Sari, S. N., Safithri, V., Febriana, J., & Hasyim, H. (2023). Faktor Penyebab Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Serta Strategi Penurunan Kasus (Studi Kasus di Negara Berkembang): SISTEMATIC REVIEW. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16578–16593.
- Sejati, S. K. (2020). Analisis Cluster Unmet Need Keluarga Berencana Di Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(2), 10. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i2.158>
- Shafi, Q., Qadir, J., & Jalal, F. (2018). *Using Geographic Information System (GIS) to Develop Health Information System (HIS) for Srinagar City, Jammu and Kashmir. International Journal of Advanced Remote Sensing and GIS*, 7(1), 2589–2602. <https://doi.org/10.23953/cloud.ijarsg.352>
- Sitinjak, M., Wandra, T., & Siregar, L. M. (2024). Faktor-faktor Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Samosir. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(April), 290–300.
- Sriwidyawati, Izzuddin, A., & Hikmah, N. (2014). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Komoditas Hortikultura Berbasis Web pada Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo. *Jurnal ENERGY*, 4(2), 20–26.

- Sudargo, T., & Kusmayanti, N. A. (2019). Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna untuk Bayi. In *Gadjah Mada University Press*.
- Sugiarto, D. W., Ayubi, D., & Martha, E. (2023). Association of Smoking Media Literacy with Smoking Status of Senior High School Students. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i1.3973>
- Sulistyowati, I., & Zulaika, C. (2022). PKM Pemberdayaan Orang Tua Dan Guru Dalam Upaya Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) Di Tk Pembina Aba 54 Kota Semarang. 4, 45–47.
- Sumarni, T. (2022). Hubungan Sikap, Akses Informasi dan Jarak Fasilitas Kesehatan Terhadap Pemilihan Tenaga Pertolongan Persalinan. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 02(01), 270–275. <https://doi.org/10.53801/sjki.v2i1.66>
- Sundas, A., Contreras, I., Mujahid, O., & Beneyto, A. (2024). *The Effects of Environmental Factors on General Human Health : A Scoping Review*.
- Suryawati, I., & Gani, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 497–505.
- Susianah, T., & Rachmawati, F. (2023). Manfaat Imunisasi Pada Bayi dan Balita di Desa Sindang Agung Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Perak Malahayati : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 263–269.
- Teal, S., & Edelman, A. (2021). *Contraception Selection, Effectiveness, and Adverse Effects: A Review*. *Jama*, 326(24), 2507–2518. <https://doi.org/10.1001/jama.2021.21392>
- Teli, M., Israfil, & Selasa, P. (2021). *The Achievement of 12 Healthy Family Indicators and Healthy Family Index In Nulle Village-East Nusa Tenggara, Indonesia*. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 08(02), 1062–1072.
- Trisna, N. (2021). *Implementation Of A Healthy Indonesian Programs With A Family Approach (Pis-Pk) (Study At Puskesmas Seluma Timur)*. 1(2723).
- UU RI No. 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa. (2014). UU No. 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa. *Kemenkes*. <https://www.ipkindonesia.or.id/media/2017/12/uu-no-18-th-2014-ttg->

kesehatan-jiwa.pdf

- West, R. (2017). *Tobacco smoking: Health impact, prevalence, correlates and interventions*. *Psychology & Health*, 32(8), 0. <https://doi.org/10.1080/08870446.2017.1325890>
- WHO. (n.d.). *Tobacco*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>
- WHO. (2022). *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience*.
- Widya Sari, I., & Febrianti, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Penggunaan KB Dalam Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Maharani Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *STIKes Hang Tuah Pekanbaru*, 15–20. <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss4.42>
- Winingsih, A., & Yanuarti, T. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 889–902.
- World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*.
- Wulandari, R., & Rimbawati, Y. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Puskesmas X Kota Palembang. *Jurnal NERS*, 6(2), 91–95.
- Yenni, & Angka, A. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Balita Di Posyandu Meohai Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 85–99.